

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisi dan pembahasan maka simpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah:

1. Penerapan aturan etika berpengaruh positif terhadap pendeteksian kecurangan. Hal ini didasarkan atas pentingnya menerapkan aturan etika karena tindakan tersebut memberikan manfaat dalam proses audit serta dalam pengambilan keputusan, terbukti dengan semua responden yaitu auditor yang bekerja pada KAP di Surabaya setuju bahwa penerapan aturan etika memberikan kemudahan dalam mendeteksi adanya kecurangan dan dalam melakukan tugas ataupun dalam pengauditan. Hal ini menunjukkan bahwa auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya menerapkan aturan etika ketika pada saat melakukan pendeteksian kecurangan, sehingga tidak hanya ketika mendeteksi kecurangan saja tetapi setiap langkah yang diambil oleh seorang auditor penting juga menerapkan aturan etika di dalamnya.
2. Pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap pendeteksian kecurangan. Hal ini didasarkan atas pengalaman yang sudah didapatkan auditor selama bertahun-bertahun dengan tugas dan masalah yang berbeda dapat mengembangkan pikiran untuk mendeteksi adanya kecurangan, terbukti dengan semua responden yaitu auditor yang bekerja pada KAP di Surabaya

setuju bahwa pengalaman auditor memberikan kemudahan dalam mendeteksi adanya kecurangan dan dalam melakukan tugas ataupun dalam pengauditan. Hal ini menunjukkan bahwa auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya terutama senior auditor, supervisor, dan partner, bahwa seorang auditor dapat dikatakan berpengalaman ketika sudah menjadi auditor minimal 2 tahun. Jadi semakin berpengalaman auditor semakin baik dalam mendeteksi kecurangan secara akurat dan dapat dipertanggung jawabkan keakuratannya.

3. Skeptisme profesional auditor berpengaruh positif terhadap pendeteksian kecurangan. Hal ini didasarkan atas pentingnya memiliki sikap skeptisme professional untuk seorang auditor dalam melakukan pendeteksian kecurangan, karena auditor harus memberikan keyakinan atas bukti yang telah diperoleh dengan tidak langsung percaya terhadap klien melainkan mencari bukti-bukti lain yang dapat mendukung bahwa adanya pendeteksian kecurangan. Semakin tinggi sikap skeptisme yang dimiliki seorang auditor maka semakin tinggi pula tingkat pendeteksian kecurangan dapat ditemukan secara akurat dengan bukti-bukti yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

5.2. Keterbatasan

1. Pada saat penyebaran kuisioner di 45 KAP hanya 10 KAP yang mau menerima dan mengisi kuisioner penelitian ini, sehingga responden yang menerima dan mau mengisi juga tidak bisa lebih banyak dikarenakan penyebaran dilakukan pada saat akhir

tahun dimana bulan tersebut auditor sibuk-sibuknya dan masih belum ada waktu untuk mengisi dikarenakan berada di luar kota maupun di luar negeri, sehingga dari 100 responden terdapat 62 responden yang dapat dijadikan sampel.

2. Penelitian ini menggunakan kuisioner tanpa melakukan wawancara langsung kepada para auditor untuk lebih meyakinkan atas jawaban yang diberikan oleh responden tersebut.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan yang didapat maka ada beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penyebaran kuisioner pada bulan-bulan dimana auditor tidak sedang sibuk-sibuknya, sehingga dalam penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan responden yang lebih banyak dan dapat dijadikan sampel.
2. Peneliti memiliki saran untuk penelitian selanjutnya menjawab pertanyaan serta pernyataan dengan melakukan wawancara langsung kepada para auditor.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelin, V., dan E. Fauzihardani, 2013, Pengaruh Pengendalian Internal, Ketaatan Pada Aturan Akuntansi dan Kecenderungan Terhadap Perilaku tidak Etis, *WRA*, Vol. 1, No.2, Oktober: 262, FE UNP.
- Arens, A.A., R.J. Elder, dan M.S. Besley, 2001, *Auditing dan Pelayanan Verifikasi Pendekatan Terpadu*, Edisi Kesembilan.
- Ghozali, I., 2009, *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasanah, S., 2010, Pengaruh Penerapan Aturan Etika, Pengalaman, dan Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan, *Skripsi*, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syahrif Hidayatullah.
- Hilmi, F., 2011, Pengaruh Pengalaman, Pelatihan dan Skeptisisme Profesional Auditor terhadap Pendeteksian Kecurangan, *skripsi*, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Jusuf, A. A., 2008, *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Terpadu (adaptasi Indonesia)*, Jakarta: Salemba Empat.
- Koroy, T. R., 2008, Pendeteksian Kecurangan (*Fraud*) Laporan Keuangan oleh Auditor Eksternal, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 10, No. 1, Banjarmasin: STIE Nasional Banjarmasin Indonesia, Mei: 22-33.

- Noviyanti, S., 2008, Skeptisme Profesional Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 5, No. 1, Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana, Juni: 102-125.
- Setyorini, A. I., dan T. Dewayanto, 2011, Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu, dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Variabel Moderating Pemahaman terhadap Sistem Informasi (Studi Empiris pada Auditor KAP di Semarang).
- Silalahi, S. P., 2013, Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Situasi Audit terhadap Skeptisme Profesional Auditor, *Jurnal Ekonomi*, Vol. 21, No.3, September, Pekanbaru: Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru.
- Subroto, V, S., 2012, Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Karakteristik Auditor Eksternal terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan, *ISSN*, Vol 14, No.1, Maret: 83-95.
- Thoyibatun, S., 2009, Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Perilaku Tidak Etis dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi serta Akibatnya Terhadap Kinerja Organisasi, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, *ISSN* 1411-0393, Vol.16, No. 2, Malang: Universitas Negeri Malang, Juni: 245-260.
- Windy., 2011, Audit Kecurangan Terhadap Fungsi Penjualan dan Piutang pada PT. Planetama Holiday Tourindo, *skripsi*, Jakarta: Universitas Bina Nusantara.